

ANALISIS PERAN KOMUNITAS LOKAL, AKSEBILITAS SEKOLAH, DAN INOVASI PEMBELAJARAN.

Tri Rahmania¹, Ibrahim Ali²,

¹Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram,
trirahmania2022@gmail.com, ibrahimali.geo@gmail.com

Kata Kunci: Komunitas Lokal; Aksesibilitas Sekolah; Desa Trepencil; Pendidikan; inovasi Pembelajaran;

Abstrak: Pendidikan di desa-desa terpencil sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk aksesibilitas terbatas terhadap sumber daya dan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dalam konteks ini, peran komunitas lokal dan aksesibilitas sekolah menjadi faktor kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran komunitas lokal, aksesibilitas sekolah, dan inovasi pembelajaran saling berinteraksi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa-desa terpencil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat. Analisis data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dan pembahasan menjelaskan bahwa pentingnya memperhatikan peran komunitas lokal dan aksesibilitas sekolah dalam merancang inovasi pembelajaran yang efektif dan inklusif. Kolaborasi antara stakeholder pendidikan, termasuk sekolah, komunitas, dan pemerintah, diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi inovasi dalam Pendidikan.

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-04-2024



This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Upaya komunitas lokal dalam berbagai kehidupan sosial sangat terasa manfaatnya, baik di wilayah perkotaan maupun daerah pedesaan yang tertinggal. Pada saat ini banyak ditemui berbagai macam kelompok atau komunitas baik yang bergerak di bidang politik, ekonomi, sosial, agama, maupun komunitas penggiat Pendidikan. Dalam kehidupan berkelompok atau dalam komunitas memiliki cara berpikir dan berperilaku yang memang telah menjadi pembeda antara komunitas yang satu dengan yang lainnya. Baik dari segi ilmu pengetahuan, Bahasa, hukum, atau bahkan yang menjadi pantangan di dalam kelompok atau komunitas tersebut. Hadirnya komunitas atau kelompok itu tentu tidak semata-mata hanya karena persamaan persepsi atau pemikiran semata, tapi juga dapat dijadikan wadah dalam menyalurkan minat dan bakat anggotanya dalam menyebarkan Gerakan dari komunitasnya (Putera & Rhussary, 2018). Komunitas lokal memiliki dampak langsung pada kemajuan Pendidikan. Mereka tidak hanya menjadi saksi, tetapi juga pelaku dalam mencetak generasi penerus yang cerdas dan kompeten. Dengan keterlibatan aktif komunitas, ekosistem Pendidikan dapat berkembang lebih baik. (Rohman, 2023)

Peningkatan aksesibilitas Pendidikan di desa merupakan Langkah penting dalam mengatasi kesenjangan Pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Meskipun telah dilakukan Upaya untuk meningkatkan akses, tantangan-tantangan tetap ada. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dan inovasi menjadi factor kunci dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Melalui penggunaan teknologi dan inovasi, aksesibilitas Pendidikan di desa dapat ditingkatkan secara signifikan. Peran teknologi informasi dan komunikasi, serta inovasi dalam pengembangan aplikasi Pendidikan lokal, menjadikunci dalam mengatasi Pendidikan antara kota dan desa. Dengan terus mendorong adopsi teknologi dan inovasi di sektor Pendidikan, diharapkan setoap anak di desa dapat memiliki akses yang sama terhadap Pendidikan berkualitas. (Nur, 2024)

A. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan tipe instrumental. Tipe ini dipilih, agar tersajikan sebuah perpektif Masyarakat tentang partisipasi Pendidikan yang yang diperankan oleh kelompok komunitas lokal yang memiliki kepedulian terhadap anak usia di sekolah. Untuk itu melalui pengajian ini, bukan hanya menjadi kasus Tunggal tetapi juga ada kasus lain yang menjadi sportifitas dalam membimbing semua masalah dalam membimbing semua masalah dalam penelitian ini. Teknik dalam menentukan informan adalah purposive sampling, dengan kriteria yang digunakan yaitu pengurus atau anggota komunitas. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengungkapkan beberapa temuan penting mengenai peran komunitas lokal, aksesibilitas sekolah, dan inovasi pembelajaran di lingkungan pendidikan lokal tertentu. Terdapat beberapa temuan utama:

1. Peran Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal merupakan landasan penting bagi pengembangan masyarakat di suatu daerah. Namun, peran masyarakat dalam mendukung pendidikan lokal sering kali diabaikan. Komunitas dapat digambarkan sebagai sekelompok individu yang berinteraksi dalam lingkungan sosial terdekatnya. (sosiologi.com, 2023) Komunitas lokal mempunyai dampak langsung terhadap kemajuan pendidikan. Mereka bukan saja menjadi saksi lahirnya generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkemampuan, namun juga pelakunya. Melalui partisipasi aktif masyarakat, ekosistem pendidikan dapat berkembang lebih baik. Infrastruktur Penunjang Pendidikan Agar suatu daerah dapat mencapai

standar pendidikan yang tinggi, maka infrastruktur pendidikan yang memadai merupakan kunci keberhasilannya. Komunitas lokal dapat memainkan peran penting dalam menentukan kebutuhan fasilitas pendidikan yang memadai, mulai dari gedung sekolah hingga akses internet. Membangun Jaringan Kerjasama Kerja sama merupakan kunci terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan daerah. Komunitas lokal yang kuat dapat membentuk jaringan kolaboratif dengan sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui kolaborasi ini, ide dan inovasi dapat mengalir secara sinergis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis. Penyediaan Sumber Daya Pendidikan Keterbatasan sumber daya seringkali menjadi hambatan utama dalam pendidikan masyarakat. (Torro Supriadi, 2022)

Komunitas Peduli berfungsi sebagai penyedia sumber daya tambahan seperti buku, komputer, dan bahkan mentor. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Mengajarkan Nilai-Nilai Pendidikan Pentingnya nilai-nilai pendidikan seringkali terabaikan. Komunitas yang berpartisipasi dapat menjadi agen perubahan dengan mendeklarasikan pentingnya nilai-nilai pendidikan di komunitasnya. Menyelenggarakan acara pendidikan, seminar, dan lokakarya untuk meningkatkan kesadaran. Setiap kegiatan memerlukan tantangan dan solusi, dan tanpa tantangan perubahan tidak dapat terjadi. komunitas menghadapi tantangan keuangan yang dapat diatasi dengan dukungan dari sektor swasta dan donor. Keberhasilan mereka membuktikan bahwa masyarakat dapat mengatasi tantangan apa pun jika kita bekerja sama. Kesadaran Masyarakat Salah satu langkah yang dapat dilakukan masyarakat adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung pendidikan masyarakat. Mereka berhasil mengubah opini masyarakat melalui kampanye publik dan lobi serta meningkatkan partisipasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Ketika kita membahas peran masyarakat dalam mendukung pendidikan lokal, kita menemukan bahwa partisipasi aktif masyarakat mempunyai dampak yang besar. Mulai dari pembangunan infrastruktur hingga penciptaan perubahan budaya, Masyarakat dapat menjadi penggerak pembangunan pendidikan berkelanjutan. (Rohman, 2023)

Pendidikan di daerah terpencil dan tertinggal merupakan hal yang lazim menjadi pusat diskusi mengenai pembangunan sosio-ekonomi. Upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan sedang dilakukan di berbagai daerah, namun tantangan yang dihadapi daerah-daerah tersebut masih kompleks dan seringkali menghambat kemajuan yang signifikan. Berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan banyak terjadi di daerah terpencil, dan upaya mencari solusi permasalahan yang ada, khususnya peningkatan mutu pendidikan, lebih penting dilakukan di daerah pinggiran. Hal ini perlu dilakukan melalui kerja sama dengan masyarakat lokal, guru, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengikuti perkembangan saat ini. Mengingat perlunya peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan, maka dukungan moril dari guru-guru setempat sangat diperlukan. dari dia. Baik umat maupun bangsa. Karena pendidikan berkualitas dimulai dari dosen dan staf kelas dunia.

2. Aksesibilitas Sekolah

Aksesibilitas sekolah merujuk pada kemampuan dan kondisi yang memungkinkan individu untuk dengan mudah mengakses, berpartisipasi, dan memanfaatkan semua aspek dari lingkungan pendidikan sekolah. Ini mencakup tidak hanya akses fisik ke bangunan sekolah, tetapi juga akses ke sumber daya, layanan, dan kesempatan belajar yang tersedia di sekolah tersebut. Aksesibilitas yaitu kemudahan yang disediakan bagi penyandang cacat guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. (N. Hula & Mariana, 2020)

Secara lebih spesifik, aksesibilitas sekolah mencakup:

Akses Fisik

Akses fisik dalam konteks aksesibilitas sekolah merujuk pada kemampuan individu untuk masuk ke dalam dan bergerak di sekitar lingkungan sekolah tanpa hambatan. Ini melibatkan desain dan fasilitas bangunan yang memungkinkan semua individu, termasuk mereka yang memiliki mobilitas terbatas atau disabilitas, untuk mengakses berbagai area sekolah dengan nyaman dan aman. Berikut beberapa poin penting terkait akses fisik dalam konteks sekolah: (Kwang En & Suryandi, 2011)

- a. **Desain Bangunan yang Ramah:** Bangunan sekolah harus dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas bagi semua individu. Ini termasuk penggunaan ram yang rendah, pintu lebar, dan koridor yang cukup luas untuk memungkinkan pengguna kursi roda atau alat bantu bergerak lainnya.
- b. **Rampa dan Akses Tanpa Tangga:** Jika terdapat tangga di bangunan, maka harus disediakan rampa yang nyaman dan aman untuk memungkinkan akses bagi mereka yang tidak dapat menggunakan tangga, seperti pengguna kursi roda atau orang dengan masalah mobilitas lainnya.

Akses ke sumber daya

Akses ke sumber daya dalam konteks aksesibilitas sekolah mencakup kemampuan semua individu untuk menggunakan dengan efektif berbagai bahan, peralatan, dan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang terbatas dalam mengakses atau memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mereka. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan terkait akses ke sumber daya dalam konteks sekolah (Areta Putrie & Rahman, 2021):

- a. **Buku dan Materi Pembelajaran:** Semua siswa harus memiliki akses yang sama terhadap buku teks, materi pembelajaran, dan sumber daya belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung kurikulum mereka. Ini bisa mencakup buku teks dalam format cetak atau digital, materi belajar online, dan sumber daya tambahan seperti jurnal atau artikel.
- b. **Peralatan dan Teknologi:** Sekolah harus dilengkapi dengan peralatan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran, seperti komputer, printer, proyektor, dan perangkat lunak pendukung. Penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan menggunakan peralatan ini sesuai dengan kebutuhan mereka. (Sunandi et al., 2023)

Aksesibilitas sekolah mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehadiran, partisipasi, dan motivasi siswa.

- **Asrama peserta** meningkatkan kehadiran dan mengurangi hambatan perjalanan dan waktu perjalanan.

Pilihan Transportasi: Ketersediaan angkutan umum atau kemudahan akses angkutan pribadi mendukung partisipasi pelajar yang tidak memiliki angkutan sendiri.

Keamanan dan Kepercayaan: Keamanan di sekitar sekolah dan rasa aman yang diberikan oleh lingkungan sekolah dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dalam menyekolahkan anaknya sehingga meningkatkan kehadiran siswa.

- **Sarana dan Prasarana Partisipasi Siswa:** Sekolah dengan fasilitas yang lengkap dan memadai seperti laboratorium, perpustakaan, ruang ekstrakurikuler dll dapat memfasilitasi partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan. (Nathaniela & Esfandiari. Nadya Saphira, 2023)

C. SIMPULAN DAN SARAN

Analisis ini menekankan pentingnya memperhatikan peran komunitas lokal dan aksesibilitas sekolah dalam merancang inovasi pembelajaran yang efektif dan inklusif. Kolaborasi antara stakeholder pendidikan, termasuk sekolah, komunitas, dan pemerintah, diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi inovasi dalam Pendidikan.

REFERENSI

Journal

- Areta Putrie, D., & Rahman, A. (2021). Determinan Akses ke Sumber Daya Kebersihan Tangan: Studi Kasus Rumah Tangga di Kalimantan Barat. *Jurnal Forum Analisis Statistik (FORMASI)*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.57059/formasi.v1i1.11>
- Kwang En, T., & Suryandi, F. A. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 1–29.
- N. Hula, I. R., & Mariana, A. (2020). Aksesibilitas Pendidikan Gratis Pada Sekolah Swasta Di Gorontalo Utara. *Irfani*, 16(2), 1–26. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i2.1834>
- Nathaniela, H., & Esfandiari, Nadya Saphira. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1–6.
- Nur, R. D. (2024). *Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan di Desa: Peran Teknologi dan Inovasi dalam Mengatasi Kesenjangan Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan di Desa: Peran Teknologi dan Inovasi dalam Mengatasi Kesenja".* <https://www.kompasiana.com/ravidahdnaa/65f710c0de948f241e58e9a3/peningkatan-aksesibilitas-pendidikan-di-desa-peran-teknologi-dan-inovasi-dalam-mengatasi-kesenjangan>
- Putera, M. T., & Rhussary, M. L. (2018). (Terdepan , Terpencil Dan Tertinggal) Di Kabupaten. *Ekonomi Dan Manajemen*, 12, 144–148. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/JEM/article/view/119>
- Rohman, I. U. (2023). *Peran Komunitas dalam Mendukung Pendidikan Lokal Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Peran Komunitas dalam Mendukung Pendidikan Lokal", Klik untuk baca: https://www.kompasiana.com/nilaiintelektual/658816a8c57afb66be227e33/peran-komunit.* <https://www.kompasiana.com/nilaiintelektual/658816>.
- sosiologi.com. (2023). *Pengertian Komunitas Lokal, Ciri, Jenis, dan Contohnya.* <https://dosensosiologi.com/komunitas-lokal/>
- Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., & Ramadhan, G. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3046–3054.
- Torro Supriadi. (2022). Peran Komunitas Lokal Dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Anak. *Jurnal of Anthropology*, 4(1).